

## PPM PELATIHAN PENGGUNAAN TOOLS AI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL KELOMPOK CALON GURU SD KEC. WIYUNG - SURABAYA

Mamik Usniyah Sari<sup>1</sup>, M. Harist Murdani<sup>2</sup>, Isnaini Muhandhis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Wijaya Putra

mamikusniyah@uwp.ac.id, muhammadharist@uwp.ac.id,  
isnainimuhandhis@uwp.ac.id

### Abstrak

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin masif dan semakin terbuka lebar sehingga akses informasi memberikan peluang dan pengaruh yang amat signifikan saat ini terutama bagi dunia pendidikan. Model pembelajaran yang masih konvensional kini sudah mulai berubah menuju kearah pembelajaran digital. Seorang guru profesional wajib menguasai kompetensi TPACK (Technology Peadagogic and Conten Knowledge ) yang layak karena kompetensi ini berada dalam ranah empat kompetensi utama seorang guru. Saat ini banyak muncul alat bantu pembelajaran berbasis AI yang secara tidak langsung mampu motivasi siswa, khususnya dalam perspektif Teori Rogers. Alat Kecerdasan Buatan (AI) semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa karena dapat memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi, umpan balik langsung, dan jalur pembelajaran yang adaptif . Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Peneliti didapatkan hasil dilapangan kompetensi dibidang teknologi sangat dibutuhkan oleh Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya, hingga saat ini pemanfaatan teknologi khususnya tool AI hanya berfokus pada pembuatan prestitusi untuk materi pembelajaran belum digunakan sebagai alat pengembangan bahan ajar. Pengabdian masyarakat ini dalam rangka memberikan pelatihan teknologi kepada calon guru SD di lingkungan Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya. **Permasalahan** yang dihadapi calon guru SD yang seiring dengan perkembangan teknologi saat ini dibutuhkan kemampuan menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan pengajaran dan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik **Solusi yang ditawarkan** menjawab dari tujuan pelaksanaan pelatihan yaitu peningkatan kopentensi TPACK (Technology Peadagogic and Conten Knowledge ) yang selaras dengan undang – undang No. 14 Tahun 2005 tentang peningkatan kompetensi guru Adapun pelatihan yang diberikan berupa pembuatan media pembelajaran dan media penilaian yang menarik untuk siswa **Metode** Workshop dan Praktikum **serta** monitoring dan coaching.

**Kata Kunci** : Teknologi Pendidikan, Artificial Intelligence, TPACK

### PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin masif dan seakin terbuka lebar sehingga akses informasi memberikan peluang

dan pengaruh yang amat signifikan saat ini terutama bagi dunia pendidikan. Model pembelajaran yang masih konvensional kini sudah mulai berubah menuju kearah

pembelajaran digital . Keberadaan guru yang terampil dan professional merupakan hal penting dan wajib sehingga akan terwujud pendidikan berkualitas. Pengetahuan yang dibutuhkan calon guru atau guru terkait dengan memanfaatkan teknologi dengan cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran seperti contoh yang telah digambarkan di atas disebut dengan Technological Pedagogical Content Knowledge disingkat TPACK. (Rahayu, 2017) Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 (*UU 14-2005 Guru Dan Dosen*, n.d.). tuntutan kurikulum pendidikan Indonesia yakni membuat pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi secara tepat.

Pembuatan bahan ajar yang interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Usniyah Sari et al., 2023) Saat ini banyak muncul alat bantu pembelajaran berbasis AI yang secara tidak langsung mampu memotivasi siswa, khususnya dalam perspektif Teori Rogers. Alat Kecerdasan Buatan (AI) semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa karena dapat memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi, umpan balik langsung, dan jalur pembelajaran yang adaptif (Naila et al., 2023). Hal ini menuntut adanya kompetensi tambahan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi terutama tool AI untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik untuk siswa baik dikelas maupun saat dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Peneliti didapatkan hasil dilapangan kompetensi dibidang teknologi sangat dibutuhkan oleh Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya, hingga saat ini

pemanfaatan teknologi **khususnya tool AI** hanya berfokus pada pembuatan preestasi untuk materi pembelajaran belum digunakan sebagai alat pengembangan bahan ajar . Kurikulum yang berhubungan dengan teknologi memang sudah ada yaitu ICT SD dan *Micro Teaching*. namun keduanya hanya **menjelaskan** dalam pembuatan presentasi materi pembelajaran siswa belum ke tahap **menciptakan** media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Teknologi.

Program pengabdian masyarakat ini digagas untuk menjadi solusi dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya tool AI. Dengan harapan media pembelajaran yang dibuat dapat diterapkan Mahasiswa dalam PLP (Praktek Lapangan PraSekolah). Program pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan terhadap mitra dalam hal ini Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya yang nantinya akan menjadi calon guru SD. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa yang berhubungan dengan TPACK sehingga setelah lulus dan mulai mengajar mereka sudah siap memberikan hal – hal yang lebih menarik dalam proses belajar mengajar dengan siswa didiknya. Beberapa *tools* AI yang akan diajarkan dalam PPM ini antara lain: Canva, Wordwall, Kahoot, dan Quizizz. Keempat tools ini dapat membantu mahasiswa dalam membuat media-media pembelajaran yang menarik dan dapat diaplikasikan saat mengajar di dunia Pendidikan atau sekolah masing-masing.

Mitra dari program pengabdian Masyarakat ini adalah Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya. Dipilihnya Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya karena mereka adalah calon- calon pendidik yang akan terjun langsung dalam peningkatan kualitas Pendidikan Indonesia. merujuk pada Undang undang Pendidikan Indonesia setiap guru

wajib memiliki kompetensi TPACK (Technology Peadagogic and Conten Knowledge ) sehingga baik seminar, pelatihan dan pendampingan sangat membantu calon guru SD dalam menciptakan sinergitas antara teknologi dengan kurikulum sehingga tercipta media pembelajaran yang membantu proses belajar mengajar nantinya. Untuk Kelompok Calon Guru SD Kec Wiyung Surabaya sendiri pelatihan ini sangat membantu dalam peningkatan kemampuan calon guru dalam menerapkan tool AI dalam menciptakan ide-ide menarik dalam peningkatan kompetensi calon guru dan mereka dapat belajar ketrampilan soft skill seperti managemen waktu tim work dan keselarasan peningkatan kurikulum.hal ini sejalan dengan IKU 4 (proyek berbasis pengalaman di dunia nyata) dan IKU 7 (pembelajaran yang berorientasi pada praktik).serta Mendukung IKU 3 (kemitraan dengan pihak luar untuk peningkatan kualitas pendidikan).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan calon guru ini menggunakan **Pembelajaran** Workshop dan Praktikum serta monitoring dan coaching. Untuk metode pelatihan berbasis workshop ini menggabungkan teori dan praktik langsung. Dimana peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat media pembelajan dari contoh secara langsung. Dengan workshop dan praktikum memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah hands on experience, interaktif dan memudahkan pemahaman praktik secara langsung. Untuk Langkah Langkah pelaksanaan dalam workshop dan praktikum adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan teori dan konsep pembelajaran
2. Deminstrasi penjelasan ke media yang digunakan
3. Praktik langsung pembuatan media pembelajaran oleh calon guru

## 4. Sesi feedback dan evaluasi kerja

Sedangkan untuk metode monitoring dan coaching adalah bimbingan secara langsung dan personal sehingga memungkinkan feedback yang lebih baik dan mendetail. Metode ini digunakan sebagai lanjutan dari metode sebelumnya . jadi akan ada pertemuan rutin secara daring sebagai bentuk evaluasi berkala tentang pembuatan media pembelajaran dan perencanaan tindak lanjut terhadap permasalahan yyang dihadapi peserta pelatihan.

Untuk tahapan sosialisasi adalah sebagai berikut Langkah pertama menentukan banyak peserta pelatihan karena hal ini akan berhubungan dengan kapasitas lab yang digunakan dalam pelatihan dan persiapan pencetakan undangan untuk disebarakan. Selanjutnya desain poster yang akan dilakukan oleh anggota tim, selanjutnya rapat koordinasi dan pembagian job desk saat pelatihan untuk mempersiapkan materi atau modul pelatihan, daftar hadir konsumsi dan sertifikat untuk peserta pasca pelatihan

Untuk tahapan pelatihan nantinya dimulai dari peserta hadir mengisi aftar hadir, semua peserta akan mendapatkan modul setelah mengisi daftar hadir. Peserta masuk ke ruangan dikarenakan banyaknya tool AI yang digunakan maka ketua dan anggota mendapatkan 1 materi pelatihan untuk disampaikan secara parallel. Sebelum materi semua peserta akan mengisi pre test untuk mengukur kemampuan awal peserta dan di khir setiap sesi peserta akan menerima post test untuk mengukur hasil dari pelatihan. Di akhir setiap peserta akan diberikan sertifikat kemampuan penguasaan tool AI

Untuk tahap pendampingan saat pelaksanaan tim peneliti akan bekerja sama 1 sebagai pemateri dan yang lain akan berkoordinasi sebagai pendamping dalam membantu peserta yang kesulitan. Tahapan selanjutnya workshop dan kelas lanjutan dilakukan secara daring untuk mengatasi

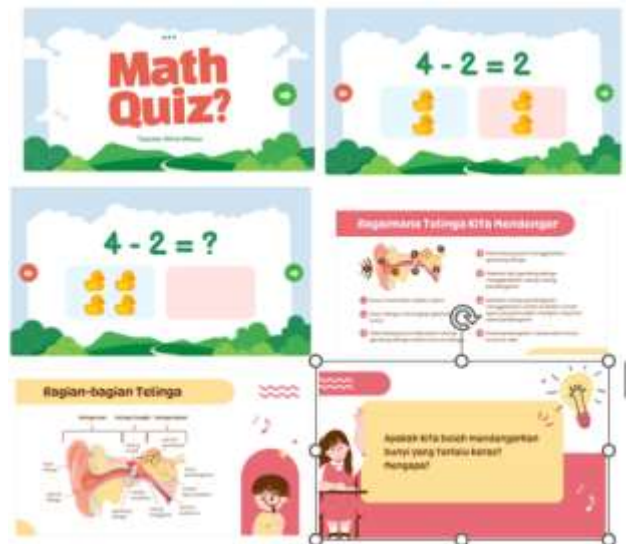
masalah sesi luring. untuk monitoring evaluasi dengan membuat peserta grup wa sebagai sarana sharing. Menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan ketua kelompok calon guru kecamatan wiyung. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali yang mana pertemuan ini membahas tentang jumlah peserta pelatihan, penentuan tempat yang pelatihan dan koordinasi persiapan pelaksanaan. Dalam pelatihan ini setiap peserta akan dibekali modul pelatihan yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk mengulang pelatihan setelah dilaksanakan. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang calon guru yang tergabung dalam kelompok calon guru sekecamatan wiyung. Kegiatan awal pelatihan diawali dengan menampilkan pembuatan media pembelajaran yang sudah dibuat oleh tim pengusul sebelumnya. Adapun 2 tool AI yang digunakan dalam pelatihan ini adalah canva dan wordwall. Dipilihnya canva karena canva merupakan aplikasi yang multifungsi yang mudah dioperasikan. Sedangkan wordwall dapat memberikan efek interaktif dengan siswa saat digunakan untuk proses assament pembelajaran.



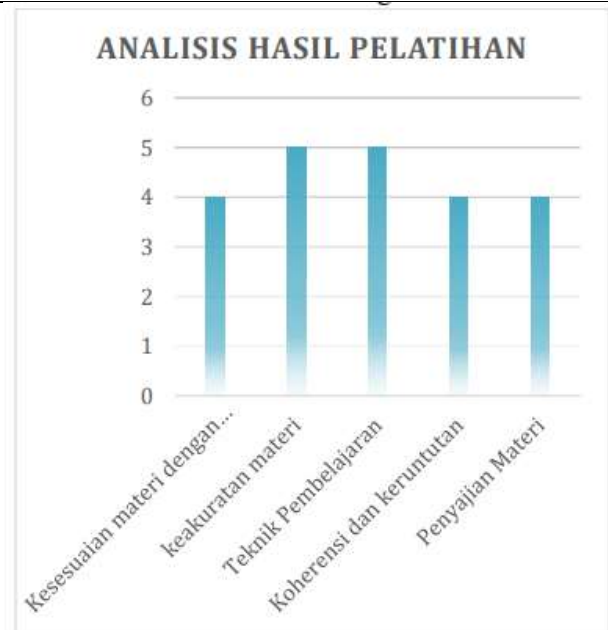
Gambar 1 Hasil assament dengan wordwall



Gambar 2 Hasil assament dengan canva

Pelatihan dilakukan dengan Workshop dan Praktikum **serta** monitoring dan coaching. Untuk metode pelatihan berbasis workshop ini menggabungkan teori dan praktik langsung. Para peserta dipandu untuk mempraktekkan tahap demi tahap hingga video selesai. Ketika ada peserta yang belum bisa mengoperasikan proses pengunggahan ke media social, tim kami

akan membantu mengajari tahap demi tahap dalam proses pengunggahan. Selain peserta diajak untuk membuat video secara mandiri peserta juga diajak untuk mengerjakan proyek secara Kolaboratif. Dimana para peserta bekerja dalam tim untuk membuat assessment untuk media ajar. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan dan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana. Pelatihan kami awali dengan memberikan pretest untuk memahami kemampuan masing-masing peserta yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil postest. Selanjutnya, dimulai dengan rangkaian materi seperti pengenalan tools Canva dan wordwall menjelaskan kelebihan dan kekurangannya, pengenalan menu dan penjelasan hasil akhir dari pelatihan. Peserta dengan semangat mempraktekkan secara langsung. Baik dari segi penambahan animasi, elemen, objek, hingga backsound sehingga tercipta suasana pelatihan yang sangat menyenangkan. Pada bagian akhir dari pelatihan, tim pelaksana memberikan postest untuk mengukur pemahaman peserta dalam memahami materi yang telah diberikan. Tim pelaksana juga memberikan kuisisioner untuk mengukur kesesuaian materi dengan apa yang sudah disampaikan oleh pemateri. Hasil dari kuisisioner ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 hasil kesesuaian materi dengan penyajian

## KESIMPULAN

Program pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kemampuan pemanfaatan teknologi calon guru SD sebelum terjun langsung di dunia Pendidikan. Pembuatan video assessment pembelajaran yang bisa digunakan calon guru mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran dan video assesment untuk siswa. Pelatihan ini dilakukan dengan metode yaitu Workshop dan Praktikum **serta** monitoring dan coaching,. Hasil dari program pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman calon guru dalam pembuatan assesment video pembelajaran untuk peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kesesuaian materi dan analisa pretest dan post test menunjukkan peningkatan. Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan efek signifikan bagi Pendidikan nantinya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kelompok Guru SD se Kecamatan Wiyung dan Universitas Wijaya Putra yang sudah membiayai PKM Internal ini.

## REFERENSI

Naila, I., Atmoko, A., Sukma Indra Dewi, R., Kusumajanti, W., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, F., Muhammadiyah Surabaya, U., Doktor Pendidikan Dasar, P., & Pascasarjana, S. (2023). *Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers The Influence of Artificial Intelligence Tools on Student Motivation Given Rogers' Theory*. <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/index>

Rahayu, S. (2017). *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21*. <https://www.researchgate.net/publication/331986261>

Usniyah Sari, M., Harist Murdani, M., & Safik Ritonga, A. (2023). *PPM PEMBERDAYAAN GURU TK DALAM ASSESSMENT DAN VIDEO EDITING SEBAGAI MEDIA PROMOSI BAGI KELOMPOK GURU TK KECAMATAN BENOWO KOTA SURABAYA* (Vol. 6).

*UU 14-2005 Guru dan Dosen*. (n.d.).